

## **ANALISIS DETERMINASI POLA KONSUMSI MAHASISWA**

### **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Retno Sugianti**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

Email: [retnosugianti@gmail.com](mailto:retnosugianti@gmail.com)

#### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menentukan pola konsumsi mahasiswa UMY. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, menggunakan teknik random sampling. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi, dan *dummy* fakultas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel uang saku dan literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa UMY. Variabel gaya hidup dan *dummy* fakultas tidak memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa UMY.

Kata Kunci: Pola Konsumsi, Uang Saku, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi, *dummy* Fakultas.

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that determine the consumption patterns of UMY students. Data collection in this study uses a questionnaire. The number of samples used was 100 respondents, using random sampling techniques. The independent variables used in this study were pocket money, lifestyle, economic literacy, and faculty dummy. The results of the study indicate that pocket money and economic literacy variables have an influence on the consumption patterns of UMY students. Lifestyle variables and faculty dummy have no influence on the consumption patterns of UMY students.*

*Keywords : Consumption Pattern, Pocket Money, Lifestyle, Economic Literacy, Faculty dummy*

## PENDAHULUAN

Setiap masyarakat di dunia ini tidak akan terlepas dari kegiatan konsumsi barang dan jasa, dimana hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepuasan dari penggunaan barang dan jasa tersebut. Konsumsi merupakan sebuah variabel yang penting dalam makroekonomi. Dornbusch dkk menyatakan dalam bukunya bahwa konsumsi menempati lebih dari 60 persen permintaan agregat, lebih dari jika semua sektor lain digabungkan. Fluktuasi konsumsi secara proporsional lebih kecil dari fluktuasi PDB. Oleh karena itu, konsumsi merupakan bagian yang besar dan stabil dalam PDB (Dornbusch, Fisher, & Startz, 2001).

Teori konsumsi Keynes mengatakan bahwa konsumsi yang dilakukan saat ini tergantung pada pendapatan yang siap dibelanjakan saat ini. Dengan demikian semakin besar pendapatan, semakin besar pula tingkat konsumsi. Arthur Smithies berpendapat bahwa keputusan konsumsi tergantung pada pendapatan absolut, yaitu pendapatan pada saat melakukan konsumsi dan pendapatan dari stok kekayaan. Dari dua teori ahli ekonomi tersebut dapat diketahui bahwa salah satu faktor konsumsi yaitu pendapatan.

Pola konsumsi masyarakat tentunya akan berbeda-beda setiap individu. Menurut Tobing (2015) dalam (Hanum, 2017) pola konsumsi adalah gambaran alokasi dan komposisi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum. Menurut Dumairy dalam (Hanum, 2017) menyatakan bahwa pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya.

Menurut KKBI Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lainnya (Sianturi, 2018). Mahasiswa merupakan suatu golongan dari masyarakat tentunya melakukan kegiatan konsumsi juga dalam kesehariannya baik itu konsumsi barang maupun jasa. Pola konsumsi mahasiswa tentunya berbeda dengan masyarakat biasa. Biasanya kegiatan konsumsi mahasiswa hanya terbagi untuk kebutuhan kuliah, kebutuhan non-kuliah, dan konsumsi makanan sehari-hari.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang ada di Provinsi DIY, tepatnya di Kabupaten Bantul. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki beberapa fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Agama Islam.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentunya melakukan kegiatan konsumsi seperti mahasiswa lain pada umumnya. Pola konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki perbedaan setiap individunya. Secara umum pola konsumsi mahasiswa terbagi kepada dua hal yaitu untuk konsumsi makanan dan konsumsi non-makanan. Berdasarkan wawancara kepada Mahasiswa UMY pengeluaran konsumsi terbesar setiap bulannya yang dilakukan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu untuk konsumsi makanan sehari-hari. Selain konsumsi makanan sehari-hari, pengeluaran konsumsi

yang dilakukan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu untuk keperluan kuliah dan non-kuliah.

Konsumsi yang berbeda antar mahasiswa bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pendapatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra (Hanum, 2017). Selain faktor pendapatan, bisa jadi perbedaan tingkat konsumsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan ekonomi. Sesuai dengan penelitian Indrianawati dan Soesatyo, pada penelitiannya dijelaskan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dan pengetahuan ekonomi berpengaruh secara negatif terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya (Indrianawati & Soesatyo, 2015).

Perkembangan zaman seperti sekarang membuat sebagian mahasiswa pun sering mengikuti gaya hidup negara-negara maju. Sebagian mahasiswa sering mengikuti trend yang sedang booming, seperti fashion dan makanan yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut itu juga dapat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. Sesuai dengan penelitian Budanti dkk, dalam penelitiannya Budanti menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Budanti, Indriayu, & Sabandi, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang “Analisis Determinasi Pola konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi, dan *dummy* fakultas terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa UMY. Obyek pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis data yang digunakan pada penelitian yaitu data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 100 responden, yang ditentukan berdasarkan rumus slovin dengan nilai signifikansi 10%.

Adapun variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi, dan *dummy* fakultas. Variabel terikat yaitu pola konsumsi mahasiswa UMY. Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F, uji T, dan koefisien determinasi), uji asumsi klasik, dan uji validitas serta uji reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

| Item | R Hitung | R Tabel | Signifikansi | Keterangan | Alpha Croncbach     | Keterangan           |
|------|----------|---------|--------------|------------|---------------------|----------------------|
| U1   | 0,753    | 0,361   | 0,000        | Valid      | 0,529               | Reliabilitas Moderat |
| U2   | 0,465    |         | 0,010        | Valid      |                     |                      |
| U3   | 0,737    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| U4   | 0,638    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| G1   | 0,485    |         | 0,007        | Valid      | 0,732               | Reliabilitas Tinggi  |
| G2   | 0,657    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| G3   | 0,732    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| G4   | 0,597    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| G5   | 0,819    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| G6   | 0,666    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| L1   | 0,808    |         | 0,000        | Valid      | 0,758               | Reliabilitas Tinggi  |
| L2   | 0,844    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| L3   | 0,725    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| L4   | 0,724    |         | 0,000        | Valid      |                     |                      |
| L5   | 0,447    |         | 0,013        | Valid      |                     |                      |
| P1   | 0,715    | 0,000   | Valid        | 0,812      | Reliabilitas Tinggi |                      |
| P2   | 0,795    | 0,000   | Valid        |            |                     |                      |
| P3   | 0,617    | 0,000   | Valid        |            |                     |                      |
| P4   | 0,774    | 0,000   | Valid        |            |                     |                      |
| P5   | 0,699    | 0,000   | Valid        |            |                     |                      |

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Nilai signifikansinya juga kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas pada seluruh item variabel bebas masing-masing memiliki nilai alpha sebesar 0,529 untuk variabel uang saku yang termasuk reliabilitas moderat, 0,732 untuk variabel gaya hidup yang termasuk reliabilitas tinggi, 0,758 untuk variabel literasi ekonomi yang termasuk reliabilitas tinggi, dan 0,812 untuk variabel pola konsumsi yang termasuk reliabilitas tinggi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Variabel              | Uji Normalitas    | Uji Autokorelasi | Uji Multilinearitas | Uji Heterokedastisitas |
|-----------------------|-------------------|------------------|---------------------|------------------------|
|                       | Kolmogrov-Smirnov | Durbin Watson    | VIF                 | Uji Glejser            |
| Uang Saku             | 0,200             | 2,152            | 1,267               | 0,439                  |
| Gaya Hidup            |                   |                  | 1,264               | 0,272                  |
| Literasi Ekonomi      |                   |                  | 1,020               | 0,094                  |
| <i>Dummy</i> Fakultas |                   |                  | 1,031               | 0,446                  |

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov sebesar 0,200. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal ketika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ).

Hasil uji normalitas pada penelitian ini  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data ini lolos uji normalitas.

Uji autokorelasi dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Data dapat dikatakan lolos autokorelasi ketika nilai durbin watson berada diantara nilai dU dan 4-dU. Dari tabel statistik durbin watson nilai dU=1,758 dan nilai 4-DU = 2,242. Berdasarkan tabel 1.2 nilai durbin watson sebesar 2,152. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini, karena  $(dU) 1,758 < (dw) 2,151 < 2,242 (4-dU)$ .

Uji multikolinearitas dilakukan pada penelitian ini untuk melihat apakah terjadi korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear. Dasar keputusan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak adalah jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui seluruh variabel bebas nilai VIFnya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi penelitian ini.

Uji heterokedastisitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Ketentuannya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ) maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ) maka terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang terdapat pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uang saku yaitu



(0,439 > 0,05), nilai signifikansi gaya hidup yaitu (0,272 > 0,05), nilai signifikansi literasi ekonomi yaitu (0,094 > 0,05), dan nilai signifikansi dummy fakultas yaitu (0,446 > 0,05). Maka dapat disimpulkan jika seluruh variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linear berganda

Tabel 1.3

Hasil Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel                    | Beta               | t Hitung | Sig.  | Kesimpulan       |
|-----------------------------|--------------------|----------|-------|------------------|
| Uang Saku                   | 0,214              | 2,150    | 0,034 | Signifikan       |
| Gaya Hidup                  | 0,100              | 1,009    | 0,316 | Tidak Signifikan |
| Literasi Ekonomi            | 0,389              | 4,355    | 0,000 | Signifikan       |
| Dummy Fakultas              | 0,121              | 1,347    | 0,181 | Tidak Signifikan |
| F hitung                    | 8,221              |          |       |                  |
| Sig F                       | 0,000              |          |       |                  |
| Adjusted R Square           | 0,226              |          |       |                  |
| Pola Konsumsi Mahasiswa UMY | Dependent Variabel |          |       |                  |

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1.3 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,214X_1 + 0,100X_2 + 0,389X_3 + 0,121D_1 + e$$

dimana Y adalah Pola Konsumsi Mahasiswa UMY;  $X_1$  adalah Uang Saku;  $X_2$  adalah gaya hidup;  $X_3$  adalah literasi ekonomi;  $D_1$  adalah *dummy* fakultas.

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini, maka digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji F

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen uang saku, gaya hidup, literasi ekonmi, dan *dummy* fakultas mempengaruhi variabel dependen pola konsumsi mahasiswa UMY.

b. Uji T

1) Uang Saku

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uang saku sebesar  $0,034 < 0,05$ . Dan diperoleh nilai (t hitung)  $2,150 > 1,984$  (t tabel). Maka dapat disimpulkan variabel uang saku memiliki pengaruh terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa UMY.

2) Gaya Hidup

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi gaya hidup yaitu  $0,316 > 0,05$ . Dapat dilihat juga jika nilai (t hitung)  $1,009 < 1,984$  (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa UMY.

### 3) Literasi Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi literasi ekonomi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat diperoleh juga nilai (t hitung)  $4,355 > 1,984$  (t tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa UMY.

### 4) *Dummy* Fakultas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.3 di atas dapat diketahui nilai signifikansi variabel *dummy* fakultas sebesar  $0,181 > 0,05$ . Dan diperoleh nilai (t hitung)  $1,347 < 1,984$  (t tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *dummy* fakultas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa UMY.

### c. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 1.3 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,226. Sehingga dapat diartikan bahwasannya variabel independen yaitu uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi, dan *dummy* fakultas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pola konsumsi mahasiswa UMY sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## **Pembahasan**

Secara keseluruhan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen seperti uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi, dan dummy fakultas terhadap variabel dependen pola konsumsi mahasiswa UMY. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasannya dari keempat variabel independen terdapat 2 variabel yang tidak signifikan. Berikut penjelasan yang lebih rinci dari setiap variabel independen:

1. Pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel Uang Saku ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hal ini terjadi karena uang saku yang merupakan pendapatan seorang mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi sehingga nantinya dapat merubah pola konsumsi. Ketika uang saku mengalami perubahan baik itu meningkat atau menurun tentunya setiap mahasiswa akan melakukan penyesuaian terhadap pola konsumsinya. Ketika uang saku meningkat mahasiswa cenderung akan meningkatkan konsumsi makanan maupun konsumsi non-makanan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Keynes, Keynes berpendapat bahwa konsumsi tergantung pada pendapatan yang siap dibelanjakan.

Apabila pendapatan disposabel meningkat maka konsumsi juga akan meningkat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Damayanti (2017) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Anggi menyimpulkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel gaya hidup ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada zaman sekarang, teknologi yang semakin maju tentunya membawa pengaruh terhadap konsumsi masyarakat. Banyaknya jasa online membuat masyarakat mudah dalam melakukan konsumsi. Hal tersebut membuat fenomena perubahan pola konsumsi pada masyarakat saat ini seiring dengan perkembangan gaya hidup. Masyarakat saat ini lebih senang membeli makanan lewat online daripada memasak. Hal tersebut membuat sektor konsumsi makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang lambat sedangkan sektor transportasi dan komunikasi meningkat. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS yaitu Sri Soelistyowati mengatakan sektor yang berkaitan dengan leisure atau gaya hidup meningkat cukup pesat (Wuryasti, 2019). Guru besar FEUI Prof. Dr.

Ari Kuncoro mengatakan bahwa terjadi pergeseran pola konsumsi dari belanja barang ke liburan, dimana pergeseran pola konsumsi tersebut dilakukan untuk menunjukkan aktualisasi diri mereka kepada orang banyak. Beliau mengatakan “ Leisure, gaya hidup hedonis dan itu menjadi gaya hidup mereka.” (Baderi, 2019)

Mahasiswa UMY yang rata-rata tinggal kos tentunya mempunyai keterbatasan uang saku yang diberikan orang tuanya. Mereka tidak bisa semena-mena mengikuti gaya hidup masyarakat pada umumnya karena keterbatasan tersebut, mereka harus bisa mengatur keuangannya agar bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dalam sebulan. Berdasarkan data mentah kuesioner, ketika mahasiswa diberi pertanyaan yang mengarah terhadap gaya hidup hedonis, rata-rata dari mereka kurang menyetujui gaya hidup tersebut. Dari data mentah kuesioner mahasiswa UMY rata-rata jarang mengikuti trend yang sedang terjadi dan juga jarang membeli barang-barang yang ber-merk. Mahasiswa UMY juga banyak yang kurang setuju jika dikatakan sering mengunjungi kafe atau restoran dan melakukan liburan. Hal ini mencerminkan bahwa rata-rata mahasiswa UMY mempunyai kehidupan yang sederhana. Oleh sebab itu, gaya hidup tidak terlalu mempengaruhi pola konsumsi dikalangan mahasiswa UMY.

3. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel literasi ekonomi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa yang notabene rata-rata tinggal di kos tentunya memiliki uang saku bulanan yang terbatas yang diberikan orang tuanya. Mahasiswa harus bisa mengatur keuangannya karena kebutuhan yang tentunya terus meningkat namun uang saku yang selalu sama setiap bulannya. Hal tersebut terus terjadi setiap bulannya kepada mahasiswa, dan membuat mahasiswa akhirnya terbiasa untuk mengelola keuangannya sendiri. Oleh karena itu, literasi ekonomi berpengaruh positif kepada pola konsumsi mahasiswa. Karena kebiasaan mengelola keuangan itulah yang membuat pola konsumsi mahasiswa UMY bisa rasional. Mahasiswa jadi terbiasa untuk mendahulukan kebutuhan primernya dibandingkan kebutuhan sekundernya.

Jika kebiasaan mengelola keuangan ini juga terjadi kepada masyarakat luas, tentunya masyarakat dapat mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Sehingga masyarakat tidak memiliki budaya konsumtif.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indrianawati dan Soesatyo (2015), penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ekonomi berpengaruh secara negatif signifikan terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Hal ini disebabkan karena pada penelitian Indrianawati dan

Soesatyo, variabel dependennya yaitu tingkat konsumsi sehingga ketika literasi ekonomi semakin baik maka tingkat konsumsi akan menurun.

4. Pengaruh *Dummy* Fakultas terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel *dummy* fakultas ( $D_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hal ini terjadi karena bila melihat data mentah kuesioner baik itu mahasiswa eksakta maupun mahasiswa non-eksakta memiliki pola konsumsi yang sama. Setiap mahasiswa baik itu yang eksakta maupun non-eksakta mengalokasikan uang sakunya untuk konsumsi makanan, keperluan kuliah, belanja bulanan, transportasi, dan komunikasi. Sehingga apapun jurusannya tidak akan merubah pola konsumsi pada mahasiswa UMY.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis jabarkan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Uang Saku ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



2. Variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Variabel Literasi Ekonomi ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Variabel *Dummy* Fakultas ( $D_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata mahasiswa universitas muhammadiyah yogyakarta melakukan pengelolaan uang sakunya, oleh karena itu penulis menyarankan untuk mempertahankan kebiasaan tersebut. Diharapkan mahasiswa juga dapat mengatur pola konsumsinya dengan baik dan mendahulukan kebutuhan primer..

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan membahas topik yang sama dengan penelitian ini, penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel agar hasilnya lebih baik. Untuk variabel bebasnya kalau bisa gunakan variabel yang sekiranya dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, J., Mughal, M., & Zarzoso, I. M. (2018). They Earn and Spend: We Spend: Consumption Pattern Of Pakistani Migrant Households. *International Journal Of Social Economics*, Vol. 45. No. 7: 1092-1108.
- Amir, A. (2016). Pola dan Prilaku Konsumsi Masyarakat Muslim di Provinsi Jambi (Telaah Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Keimanan). *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4, No.2.
- Astuti, T. P. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah). *Skripsi*.
- Azam, A., & Acaroglu, H. (2016). Food Consumption Pattern in Eskisehir. *International Journal of Financial Research*, Vol 7, No. 1.
- Baderi, F. (2019, February 27). *Pola Konsumsi Berubah*. Diambil kembali dari Harian Ekonomi Neraca: <http://www.neraca.co.id/article/99923/pola-konsumsi-berubah>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Budanti, H. S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal Pendidikan dan Bisnis Ekonomi*, Vol 3; No. 2.
- Damayanti, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*.
- Damsar. (1997). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Diulio, E. A. (1989). Teori Makroekonomi. Dalam E. A. Diulio, *Teori Makroekonomi* (hal. 53). Jakarta: Erlangga.
- Diulio, E. A. (1989). *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Dornbusch, R., Fisher, S., & Startz, R. (2001). *Makroekonomi*. New York: McGraw Hill.

- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 1; No. 2.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 3 No1.
- Kho, D. (2019, January 29). *Pengertian Skala Likert (Likert Scale) dan Menggunakannya*. Diambil kembali dari Teknik Elektronika: <https://teknikelektronika.com/pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert/>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 4, No. 3.
- Lutfiah, U., S Hadi, Y., & Rokhmani, L. (2015). Pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *JPE*, Vol. 8, No. 1.
- Mufidah, N. L. (2012). 2012. *BioKultur*, Vol. 1, No.2: 157-178.
- Mujib, A. (2019, Januari 8). *Apa Sih Literasi Itu?* Diambil kembali dari Gerakan Literasi Sekolah: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat: <http://literasi.jabarprov.go.id/baca-artikel-954-apa-sih-literasi-itu.html>
- Mulyani, S. (2015). Pola Konsumsi Non-Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*.
- Sianturi, S. (2018, December 18). *Mahasiswa: Peran, Fungsi dan Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari Masuk Universitas: <https://www.masukuniversitas.com/mahasiswa/>
- Soeratno. (2004). *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulisyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

- Suparmoko. (1999). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA* , Vol 7; No. 2.
- Sutriati, Kartikowati, S., & Riadi, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unversitas Riau. *JOM FKIP*, Vol 5; Edisi 1.
- Wuryasti, F. (2019, February 27). *Gaya Hidup Ubah Pola Konsumsi*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <http://mediaindonesia.com/read/detail/215291-gaya-hidup-ubah-pola-konsumsi>